

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian membutuhkan metode yang sistematis dan rinci dengan tujuan agar lebih mudah untuk dipahami, selain itu metode dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian akan sangat berpengaruh untuk memudahkan peneliti dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan pada objek penelitian. Metode merupakan suatu ilmu atau cara tentang langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu pula.¹

Penjelasan yang dimaksud mengenai metode yang digunakan pada penelitian serta penulisan ini memiliki beberapa bagian diantaranya yaitu jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, *setting* penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data. Semua penjabaran mengenai langkah-langkah yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus (*Case Studies*), karena penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pengujian terhadap suatu latar atau subjek dengan metode penelitian kualitatif. Yaitu suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, memperoleh pemahaman, mengambil makna, dari kasus yang sedang diteliti. Kasus samasekali tidak mewakili populasi serta tidak ditujukan agar memperoleh kesimpulan dari populasi. Kesimpulan studi kasus hanya berlaku untuk kasus tersebut. Setiap kasus mempunyai karakter yang unik atau memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan kasus yang lainya. Satu kasus dapat terdiri dari satu unit atau lebih dari satu unit, tetapi masih satu kesatuan.²

Metode deskriptif merupakan suatu metode yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau, yang

¹ Muh dan Luthfiah Fitrah, *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2017), 28.

² Agustinova Eko Danu, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Calpulvis, 2015). 16

menggambarkan kondisi apa adanya atau tidak menggunakan data manipulasi yang mengubah variabel-variabel bebasnya.³

Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian evaluasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk memeriksa proses perjalanan atau pelaksanaan jual beli kartu vaksin Covid-19 di *e-commerce*, sekaligus untuk menguraikan fakta-fakta yang bersifat kompleks dan terlibat di dalam proses. Penelitian ini juga menggunakan paradigma critical yang bertujuan untuk memperjuangkan pemahaman masyarakat terkait ancaman yang menimpa konsumen pada proses pelaksanaan jual beli kartu vaksin Covid-19.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada *e-commerce*, yang di fokuskan pada dua platform *e-commerce* yaitu *Marketplace* Shopee dan jual beli online an diteruskan melalui media *WhatsApp*.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dibedakan menjadi dua jenis, yaitu subjek primer dan sekunder. Subjek primer ialah mereka yang tergolong sebagai pelaku (orang) utama (asli) yang dijadikan penelitian. Sedangkan subjek sekunder yaitu mereka yang hanya sebagai pelaku pendukung terhadap pelaku utama yang diteliti.⁴

Dalam penelitian ini subjek penelitian primer adalah keterangan dari pelaku usaha jual beli kartu vaksin Covid-19 pada *e-commerce* sebagai pelaku utama dalam penelitian. Sedangkan subjek sekunder dari penelitian ini yaitu berupa pemaparan yang disampaikan oleh konsumen yang memesan kartu vaksin Covid-19 pada *e-commerce*.

Obyek dalam penelitian kualitatif merupakan *natural setting* atau objek berdasarkan keadaan alamiah, nama lain dari metode ini di sebut juga metode *naturalistik*. Obyek alamiah merupakan obyek yang apa adanya, tidak direkonstruksi oleh peneliti sehingga menampakkan keadaan yang sama atau *relative* tidak berubah pada saat peneliti akan

³ Fitrah, *Metde Peneitian; Pneitian Kuaitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. 154

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 24.

memasuki obyek, setelah berada di obyek, dan setelah keluar dari obyek.⁵

Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan jual beli jasa percetakan kartu vaksin Covid-19 di *e-commerce*.

D. Sumber Data

Data merupakan sejumlah informasi yang berupa angka-angka ataupun kategori yang dapat memberikan gambaran mengenai suatu kondisi atau masalah.⁶

Dalam setiap penelitian, maka sumber data sangat di butuhkan agar penelitian dapat berjalan karena merupakan bagian yang sangat penting pada penelitian. Sumber data merupakan subjek asal dimana data itu bisa didapatkan. Sumber data dapat berupa data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung pada sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁷ Pada penelitian ini peneliti memperoleh sumber data primer melalui komunikasi melalui media elektronik (atau wawancara online), observasi, serta rekam jejak digital. Sumber data primer pada penelitian ini merupakan proses yang dilakukan oleh pelaku usaha jual beli atau saat dimana transaksi kartu vaksin Covid-19 pada *e-commerce* berlangsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari pihak lain atau tidak berasal dari data sekunder yaitu dari yang diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berbentuk dokumentasi atau dapat juga berupa laporan yang ada.⁸ Penelitian ini menggunakan data pendukung berupa keterangan atau rekam jejak komunikasi pada saat proses penelitian yang dilakukan untuk menggali informasi pada subjek primer maupun subjek sekunder di tambah dengan eksperimen (percobaan) digital yang dilakukan peneliti.

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 58.

⁶ Subana, dkk., *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 19.

⁷ Marzuki, *Metodologi Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial* (Yogyakarta: Ekonisa, 2005), 60.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Kualitatif*, 91.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam melakukan penelitian. Dikarenakan penelitian tidak mungkin berhasil apabila data yang terkumpul tidak ada, sebab data adalah faktor terpenting dalam suatu penelitian. Teknik yang digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan yang menggunakan panca indra terutama mata sebagai alat bantu dan juga dapat menggunakan panca indra yang lain seperti penciuman, telinga, kulit, mulut. Oleh karena itu observasi ialah kemampuan untuk menggunakan panca indra mata serta kemampuan kerja panca indra lainnya agar seseorang memiliki kemampuan untuk melakukan pengamatan.⁹

Metode observasi ialah metode yang dapat dilakukan secara partisipatif maupun non partisipatif untuk melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁰

Dalam Penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipatif yaitu peneliti ikut mempraktekan proses pelaksanaan jual beli kartu vaksin Covid-19 pada *e-commerce* sebagai konsumen/pelanggan atau dapat dikatakan peneliti terlibat menjadi subjek sekunder.

2. Wawancara atau Interview

Wawancara adalah bertemunya dua orang (secara langsung maupun tidak langsung) untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab yang terstruktur, semi terstruktur maupun tidak terstruktur sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹¹ Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara tidak terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya peneliti lebih bebas menggunakan pertanyaan yang sesuai dan dibutuhkan dengan sata yang dibutuhkan dan berkembang

⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenata Media Group, 2015), 118.

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 220.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2005), 72.

jika dibandingkan dengan wawancara secara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini guna memperoleh permasalahan secara lebih luas dan terbuka, dimana pihak yang diwawancarai dapat dimintai pendapat dan keterangannya.¹²

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah pelengkap yang diperlukan dari dua metode sebelumnya yaitu observasi dan wawancara. Bertukar dari dokumen itu sendiri dapat berupa , gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹³

Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang tinjauan historis, proses pelaksanaan jual-beli, serta rekam jejak online dari transaksi jual beli kartu vaksin covid-19 pada *e-commerce*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau kepercayaan dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi, meningkatkan ketentuan dalam penelitian, menggunakan bahan referensi dan *member check*, hal tersebut dapat dilakukan untuk melakukan uji keabsahan data atau kepercayaan pada penelitian kualitatif.¹⁴ Analisis uji keabsahan data yang digunakan peneliti mengacu pada:

1. Perpanjangan Pengamatan

Menambah durasi waktu untuk terlibat dan/atau tinggal dalam kegiatan yang berlangsung pada sasaran penelitian, merupakan aksud daripada perpanjangan pengamatan. Perpanjangan waktu dalam pengamatan ini diupayakan untuk mengecek kembali apakah data yang diperoleh selama ini adalah data yang benar atau tidak. Apabila data yang didapatkan selama ini ternyata tidak benar setelah di cek kembali pada sumber data asal maka pengamatan peneliti dilakukan secara lebih luas dan mendalam sehingga memperoleh data yang kebenarannya pasti.¹⁵

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 73.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 368.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 369.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang menggabungkan semua teknik pengumpulan data dan sumber yang sudah ada dalam melakukan pengumpulan data. Peneliti mengecek kreadibilitas suatu data dengan cara triangulai yaitu kreadibiltas data di cek dengan menggunakan berbagai sumber data dan dengan berbagai teknik pengumpulan data. Untuk menguji kreadibilitas data teknik triangulasi dengan cara mengecek pada cara yang berbeda dengan sumber yang sama. Sedangkan menguji kredibilitas data triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.¹⁶

a. Triangulasi Sumber

Peneliti dalam hal ini, mengambil dari beberapa sumber, yaitu proses transaksi jual beli kartu vaksin Covid-19 berdasarkan keterangan dari pelaku usaha dan juga pembeli pada media *e-commerce* yaitu di *marketplace* Shopee dan media sosial WhatsApp.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti dalam hal ini, menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi atau pengamatan , wawancara online, serta dokumentasi/rekan jejak digital.

c. Triangulasi Waktu

Peneliti dalam mengambil data menggunakan waktu yang berbeda.

3. Mengadakan *Member Check*

Member check ialah cek data yang di dapatkan peneliti melalui proses pengecekan kepada pemberi data. Tujuannya yaitu guna mengetahui apakah data yang di dapatkan sesuai dengan apa yang diberikan oleh sumber data (pemberi data) memiliki kesamaan yang besar atau jauh melenceng.¹⁷ Proses pengecekan ini bisa dilakukan berdasarkan data yang diberikan oleh subjek sekunder atau disebut proses pengamatan mendalam pada penelitian.

G. Teknik Analisis Data

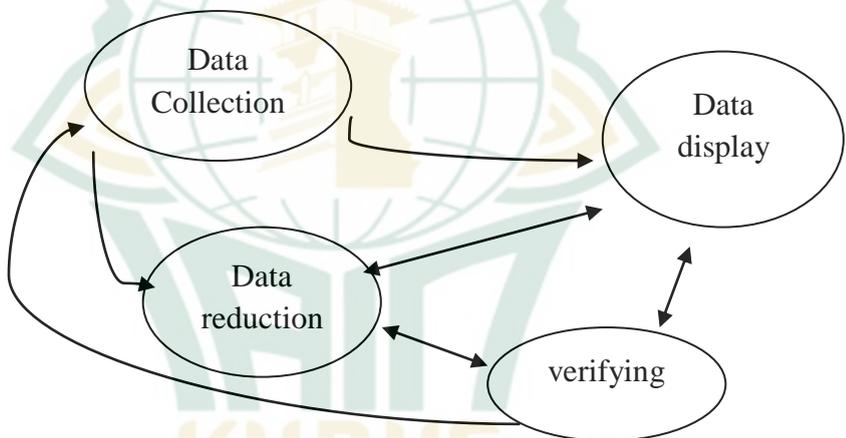
Tahap selanjutnya setelah data yang telah dikumpulkan lengkap, maka tahap selanjutnya yaitu tahap

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 83.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 375.

analisis. Pada tahap analisis ini data diolah dan di gunakan sedemikian rupa sampai mendapatkan kesimpulan yang benar-benar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang sebelumnya diajukan dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman.

Miles and Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiono yang menjelaskan bahwa aktivitas pada analisis data kualitatif dijalankan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus (*continou*) sampai tuntas, sehingga mendapatkan data yang sudah sampai pada titik jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:¹⁸



Gambar 3.1

Siklus proses analisis data (Model Miles and Huberman)

Keterangan pada gambar:

→ : bermakna searah atau menuju proses selanjutnya

↔ : bermakna dilakukan secara beriringan

Maksud Gambar

Gambar diatas merupakan prosedur pelaksanaan teknik analisis data meliputi *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing verification*.

Prosedur terjadinya teknik tersebut ialah data dapat direduksi dan dirangkum serta diseleksi sesuai dengan persoalan penelitian setelah data terkumpul, langkah berikutnya yaitu

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91.

menunjukkan data yang direduksi tersebut kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut.

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Dalam melakukan penelitian, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. aka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁹

Tahapan reduksi diperlukan guna menelaah secara keseluruhan data yang telah dikumpulkan dari lapangan, yaitu mengenai pelaksanaan proses percetakan kartu Covid-19 pada e-commerce, sehingga dapat di temukan kejanggalan maupun fakta dari objek yang di teliti tersebut. Kegiatan reduksi yang dilakukan antara lain adalah sebagai berikut : mengumpulkan data serta informai dari hasil wawancara, observasi, serta hal-hal yan dianggap penting dari setiap aspek yang di temukan dalam penelitian.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah melalui proses reduksi, maka tahapan selanjutnya adalah mendisplaykan data, data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat dan juga tabel, karena penelitian ini merupakan bentuk penelitian kualitatif deskriptif. Mendisplaykan data dapat mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan kemudian merencanakan kerja selanjutnya.²⁰

Bentuk data yang di sajikan ialah penyampaian informasi menurut data yang didpapatkan berdasarkan keterangan yang diperoleh dari keterangan yang diberikan para pelaku usaha percetakan kartu vaksin Covid-19 yng menawarkan jasanya melalui *e-commerce* (tidak langsung) dengan fokus penelitian untuk di susun secara baik, runtut, sehingga mudah dilihat, dibaca, dan di pahami tentang suatu prosedur dan proses pelaksanaan percetakan kartu Covid-19 pada *e-commerce* dan berkaitan dampaknya akan menimbulkan peluang penyalahgunaan data pribadi yang akan di analisa hukumnya secara hukum positif yang ada di Indonesia dan hukum Islam.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga pada analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditampilkan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang memungkinkan untuk terjadi penelitian berikutnya, atau dalam kata lain kesimpulan awal masih bersifat sementara. Begitupun apabila kesimpulan awal yang di kemukakan mendapatkan dukungan berupa bukti-bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan selanjutnya dapat dikemukakan sebagai kesimpulan yang kredibel.²¹

Peneliti akan melakukan kajian pada kesimpulan yang telah di dapatkan untuk di bandingkan dengan teori tertentu. melakukan proses pengecekan ulang atau *member check*, mulai dari pelaksanaan pra survei (orientasi), wawancara online, observasi, arsip online, dan dokumentasi/rekam jejak digital. Kemudian melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara menarik kesimpulan umum.

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.